

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, kasus covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Nurani, 2020). Kasus positif covid di Indonesia telah melonjak pesat sejak bulan Maret. Berdasarkan catatan data per tanggal 13 Januari 2021 sebanyak 858.043 kasus positif, 703.464 sembuh, 24.951 meninggal dunia. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Provinsi Jawa Tengah (Jateng) menduduki posisi kedua penyumbang kasus harian Covid-19 terbanyak setelah DKI Jakarta. Angka ini diperoleh berdasarkan laporan media harian Covid-19 tanggal 13 Januari 2021 tercatat jumlah kasus kumulatif Jateng mencapai 2711 kasus. Lalu jumlah sembuh sebanyak 88.802 orang, jumlah kasus meninggal 6.731 kasus. (Jateng Tanggap Covid 19, 2020). Menurut juru bicara Tim Satgas covid-19 di Banjarnegara sebanyak 172 orang yang terkonfirmasi positif covid-19, PDP sebanyak 46, ODP sebanyak 165. Dari jumlah PDP 2 diantaranya merupakan warga Kecamatan Pagentan. (Dinas Kesehatan Banjarnegara, 2020).

Kecamatan Pagentan terdiri dari 16 kelurahan dengan jumlah penduduk 4.583 jiwa 2.309 diantaranya berjenis kelamin laki laki, 2.274 berjenis kelamin perempuan. Menurut tim Satgas covid-19 kecamatan pagentan pada 27 April 2020 sebanyak 22 orang yang terkonfirmasi positif covid-19 dan 22 orang tersebut dinyatakan sembuh. Pada 2 Maret 2021 wilayah tersebut masuk kedalam zona hijau yang dinyatakan sebagai zona yang tidak memiliki kasus baru dan angka kesembuhan mencapai 100 persen. Namun pemerintah tetap menganjurkan penggunaan masker,

menjaga jarak saat interaksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus. Hal ini tampak mudah, tetapi pada dasarnya sulit diterapkan secara konsisten di masyarakat karena merupakan sebuah tindakan yang relatif baru dan belum menjadi kebiasaan apalagi perilaku di masyarakat. Masyarakat mendapatkan sumber informasi dari media sosial, himbuan dari perangkat desa tentang covid-19. Pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 pada masyarakat menjadi tolak ukur tentang kesadaran masyarakat sebagai perilaku dalam memutus rantai penyebaran covid-19.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tentang upaya yang dilakukan untuk pencegahan covid-19 pada masyarakat kecamatan Pagentan kabupaten Banjarnegara dengan kriteria inklusi yaitu masyarakat yang tinggal di kecamatan pagentan, masyarakat yang mempunyai sosial media, masyarakat yang bisa mengakses internet atau google form, masyarakat yang bersedia menjadi responden. Hasil wawancara dengan 10 orang ditemukan 5 orang mematuhi, 3 orang mematuhi tetapi jarang, 2 orang tidak pernah mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah, terlihat kerumunan orang tanpa menjaga jarak. Di masa pandemi covid-19 upaya promotif dan preventif perlu dilakukan petugas kesehatan. Walaupun pemerintah sudah membuat kebijakan terkait pencegahan covid-19 untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu menggunakan masker, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak minimal 2 meter, rajin cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, membawa antiseptic ketika berpergian keluar rumah.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di masyarakat Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pencegahan dan karakteristik dengan terkonfirmasi covid-19 masyarakat kecamatan Pagentan kabupaten Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah bagaimana “hubungan antara pencegahan dan karakteristik dengan terkonfirmasi covid-19 masyarakat Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Menganalisis hubungan pencegahan dan karakteristik dengan terkonfirmasi covid-19 masyarakat Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegarnegara.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin pendidikan,pekerjaan).
 - b. Mengetahui upaya pencegahan dengan terkonfirmasi covid-19.
 - c. Mengetahui hubungan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dengan terkonfirmasi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberkan pemikiran, informasi serta menambah pengetahuan ilmu keperawatan bagi peneliti mengenai hubungan antara pencegahan dan karakteristik dengan terkonfirmasi covid-19 masyarakat Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

2. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai hubungan antara pencegahan dan karakteristik dengan terkonfirmasi covid-19 masyarakat Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Sehingga dapat diterapkan upaya pencegahan penyebaran virus covid-19.

3. Bagi Instansi kesehatan terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu data yang memperkuat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pencegahan covid-19.

